

**HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN HIPEREMESIS  
GRAVIDARUM DI RSUD RADEN MATTAHER JAMBI  
TAHUN 2021**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**CHLARA MELANIE TRIANDARI**  
**NIM. 193001070115**

**PROGRAM STUDI SI KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI  
TAHUN 2021**

**HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN HIPEREMESIS  
GRAVIDARUM DI RSUD RADEN MATTATHER JAMBI  
TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

**Skripsi Ini di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Kebidanan**



**OLEH:**

**CHLARA MELANIE TRIANDARI**

**NIM. 193001070115**

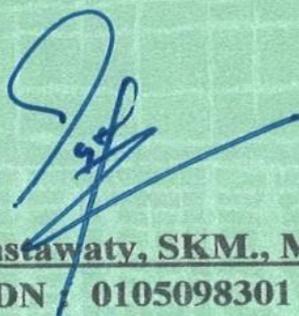
**PROGRAM STUDI SI KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI  
TAHUN 2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Anemia Dengan Kejadian Hiperemesis  
Gravidarum di RSUD Raden Mattaher Jambi  
Tahun 2021  
Penyusun : Chlara Melanie Triandari  
NIM : 193001070115  
Pembimbing : Dewi Riastawaty, SKM., M.Kes  
Tanggal Sidang : 25 September 2021

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada sidang Skripsi  
Jambi, 25 September 2021

**Pembimbing**



**Dewi Riastawaty, SKM., M.Kes**  
NIDN : 0105098301

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi S1 Kebidanan**  
**Universitas Adiwangsa Jambi**



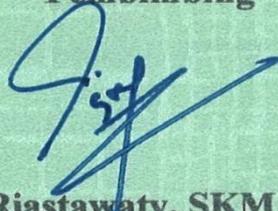
**Diane Marlin, S.ST., M.Keb**  
NIDN : 1009059001

## LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

Judul : Hubungan Anemia Dengan Kejadian Hiperemesis  
Gravidarum di RSUD Raden Mattaher Jambi  
Tahun 2021  
Penyusun : Chlara Melanie Triandari  
NIM : 193001070115  
Pembimbing : Dewi Riastawaty, SKM., M.Kes  
Tanggal Sidang : 25 September 2021

Skripsi ini telah disetujui dan siap diseminarkan dihadapan dewan penguji  
pada tanggal, 25 September 2021

**Mengesahkan  
Pembimbing**



**Dewi Riastawaty, SKM., M.Kes**

**NIDN : 0105098301**

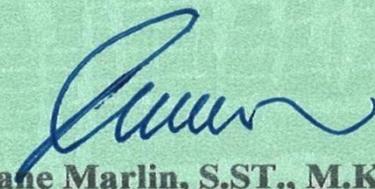
Penguji I



**Subang Aini Nasution, SKM., M.Kes**

**NIDN : 0106018503**

Penguji II



**Diane Marlin, S.ST., M.Keb**

**NIDN : 1009059001**

**Mengetahui**

Ketua Program Studi  
S1 Kebidanan



**(Diane Marlin, S,ST., M.Keb)**

**NIDN : 1009059001**

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Adiwangsa Jambi



**(Subang Aini Nasution, SKM., M.Kes)**

**NIDN : 0106018503**

## ABSTRAK

Chlara Melanie Triandari. 193001070115

Hubungan Anemia dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2021

Skripsi Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Adiwangsa Jambi, 2021

Hiperemesis gravidarum merupakan kejadian mual dan muntah yang sering terjadi pada ibu hamil trimester I. Angka kejadian hiperemesis gravidarum sudah mendunia dengan angka kejadian yang beragam, mulai dari Negara Amerika mencapai 2%. Salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan hiperemesis gravidarum adalah ibu hamil dengan anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan anemia dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* yang bersifat *analitik* dengan rancangan penelitian *case control*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 responden dengan sampel kasus sebanyak 30 responden dan sampel kontrol 30 responden, sampel kasus diambil dengan teknik *total sampling* dan sampel kontrol diambil dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan *checklist*. Analisis data secara *univariat* dan *bivariate* menggunakan *Uji chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 responden, responden yang mengalami hiperemesis gravidarum sebanyak 30 responden (50%) dan sebagian besar responden tidak mengalami anemia sebanyak 43 responden (71,7%). Tidak ada hubungan yang bermakna antara anemia dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2021 dengan *p value* = 0,086 dan OR = 0,300.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anemia bukan penyebab terjadinya hiperemesis gravidarum. Untuk itu, diharapkan tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mendeteksi gejala komplikasi kehamilan terutama faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hiperemesis gravidarum pada ibu hamil di setiap kunjungan *Antenatal Care*.

**Kata Kunci : Anemia, Hiperemesis Gravidarum (HEG)**

## **ABSTRACT**

*Chlara Melanie Triandari. 193001070115*

*The Relationship between Anemia and the Incidence of Hyperemesis Gravidarum at Raden Mattaaher Jambi Hospital in 2021*

*Thesis of the S1 Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences, Adiwangsa University Jambi, 2021*

*Hyperemesis gravidarum is the incidence of nausea and vomiting that often occurs in first trimester pregnant women. The incidence of hyperemesis gravidarum is worldwide with various incidence rates, ranging from the United States reaching 2%. One of the risk factors that can cause hyperemesis gravidarum is pregnant women with anemia. This study aims to determine the relationship between anemia and the incidence of hyperemesis gravidarum at Raden Mattaaher Hospital Jambi in 2021.*

*This research is an analytical quantitative research with a case control research design. The population in this study amounted to 60 respondents with a case sample of 30 respondents and a control sample of 30 respondents, the case sample was taken by total sampling technique and the control sample was taken by simple random sampling technique. Data collection using a checklist. Data analysis was univariate and bivariate using chi square test.*

*The results showed that from 60 respondents, 30 respondents (50%) had hyperemesis gravidarum and 43 respondents (71.7%). There was no significant relationship between anemia and the incidence of hyperemesis gravidarum at Raden Mattaaher Jambi Hospital in 2021 with  $p$  value = 0.086 and OR = 0.300.*

*The results of this study indicate that anemia is not the cause of hyperemesis gravidarum. For this reason, it is expected that health workers will further increase their knowledge and ability in detecting symptoms of pregnancy complications, especially the factors that influence the occurrence of hyperemesis gravidarum in pregnant women at every Antenatal Care visit.*

**Keywords: Anemia, Hyperemesis Gravidarum (HEG)**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hiperemesis gravidarum merupakan kejadian mual dan muntah yang mengakibatkan penurunan berat badan lebih dari 5%, asupan cairan dan nutrisi yang abnormal, ketidakseimbangan elektrolit, dehidrasi, serta memiliki konsekuensi yang merugikan janin.

Mual dan muntah merupakan hal normal yang sering terjadi pada usia kehamilan muda dan terbanyak pada usia kehamilan 6-12 minggu dan akan berakhir dalam 20 minggu pertama kehamilan. Keluhan ini terjadi 70% - 80% dari seluruh wanita yang hamil (Cathy; 2015).

Angka kejadian hiperemesis gravidarum sudah mendunia dengan angka kejadian yang beragam, mulai dari Negara Amerika didapatkan angka prevalensinya mencapai 2%, Turki 1,9%, California 0,5%, swedia 0,9% dan Indonesia mencapai 1-3% dari seluruh jumlah kehamilan, angka kejadian hyperemesis gravidarum ini terus meningkat hingga mencapai 15% (APN; 2017).

Menurut *American Pregnancy Asociation* (2018) mayoritas ibu hamil tersebut mengalami beberapa jenis mual muntah di pagi hari dan setidaknya ada 60.000 kasus hiperemesis gravidarum dilaporkan dirawat di rumah sakit, dan jumlahnya kira-kira jauh lebih tinggi dikarenakan banyak ibu hamil yang dirawat di rumah ataupun rawat jalan saja.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia menjelaskan bahwa lebih dari 80% ibu hamil di Indonesia mengalami mual dan muntah yang berlebihan, yang dapat menyebabkan ibu hamil menghindari jenis makanan tertentu dan akan dapat menyebabkan risiko bagi dirinya maupun janin yang sedang dikandungnya (Oktavia; 2016).

Penyebab hiperemesis gravidarum tidak diketahui dengan pasti, namun sering dihubungkan dengan perubahan-perubahan hormon selama kehamilan dan berbagai faktor risiko lainnya. Beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan hiperemesis gravidarum adalah ibu hamil dengan anemia, ibu dengan kehamilan pertama (primipara), dan ibu yang sering mengonsumsi minuman beralkohol. Sehingga mengganggu kesehatan ibu selama kehamilan namun dapat juga menyebabkan dampak lain seperti bayi lahir kurang bulan (prematurn), berat badan lahir rendah, abortus, serta malformasi pada bayi baru lahir (Elsa; 2017).

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Anemia sering diderita pada wanita usia subur. Hal ini disebabkan karena terjadinya siklus menstruasi pada wanita setiap bulannya. Kekurangan zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga dapat menyebabkan produktivitas menurun. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani seperti hati, ikan, dan daging. Namun tidak semua masyarakat dapat mengonsumsi makanan

tersebut, sehingga diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah (Kemenkes RI, 2019).

Hal ini terlihat pada penelitian sebelumnya yaitu mengenai hubungan hiperemesis gravidarum pada kehamilan trimester I dengan anemia, hasil dari penelitian Faradita Wahyun, periode bulan Juli - September 2018. Dari hasil penelitian ini didapatkan Hiperemesis dari 31 responden ibu hamil dengan hiperemesis sebanyak 16 responden (51.6%) dan ibu hamil yang emesis sebanyak 15 responden (48.4%). Anemia dari 31 responden ibu hamil dengan hiperemesis sebanyak 16 responden (51.6%) dan ibu hamil yang emesis sebanyak 15 responden (15%), dapat disimpulkan yakni Ada hubungan yang signifikan antara hubungan Hiperemesis Gravidarum Pada kehamilan Trimester I dengan Anemia Tahun 2018 di Desa Jampul Kec. Perbaungan dengan nilai probabilitasnya 0,001 atau  $<0,05$ .

Berdasarkan penelitian Mukti (2014) tentang hubungan antara anemia dalam kehamilan dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSUD Panembahan Senopati Bantul, pada periode 1 Januari 2011 – 30 November 2013. Dari hasil penelitian berdasarkan hasil uji *chi-square* antara anemia dalam kehamilan dengan kejadian hiperemesis gravidarum diperoleh nilai  $P=0,824$  ( $P\text{-value} > 0,05$ ). Nilai *Odd Ratio* adalah 0,906 yang berarti ibu yang menderita anemia hanya berpeluang 0,906 kali untuk kejadian hiperemesis gravidarum, dan dengan hasil tidak terdapat hubungan antara anemia dalam kehamilan dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Anemia menjadi faktor dari hiperemesis gravidarum, hal ini dikarenakan rendahnya kadar hemoglobin mempengaruhi kadar *serotonin* yang mengganggu keseimbangan elektrolit dan terjadi dehidrasi sehingga menyebabkan terjadinya hiperemesis gravidarum.

Berdasarkan Survey data awal yang dilakukan di RSUD Raden Mattaher pada tanggal 10 Juli 2021, jumlah kejadian Hiperemesis Gravidarum yang diperoleh dalam rekam medik menunjukkan dimana tahun 2017 yang mengalami Hiperemesis gravidarum pada kehamilan sebanyak 60 kasus, kemudian mengalami penurunan menjadi 40 kasus ditahun 2018 sedangkan ditahun 2019 tidak ada data maupun kasus hiperemesis gravidarum pada ibu hamil, dan di tahun 2020 meningkat lagi menjadi 30 ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum (Data Rekam Medik Rumah Sakit, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Anemia dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara Anemia dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2021?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan anemia dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2021.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diketuainya gambaran hiperemesis gravidarum dan anemia di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2021
2. Diketuainya hubungan anemia dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2021

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar bagi peneliti khususnya tentang hubungan anemia dengan kejadian hiperemesis gravidarum.

#### 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai indikator untuk meningkatkan pelayanan dan deteksi dini ibu hamil dengan anemia yang bertujuan untuk mencegah morbiditas dan kematian Ibu.

### 3. Bagi RSUD Raden Mattaher Jambi

Sebagai salah satu indikator peningkatan pelayanan kesehatan terutama pada Ibu hamil yang terdeteksi anemia dan Hiperemesis gravidarum secara dini.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa menjadi acuan atau referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara anemia dengan kejadian Hiperemesis gravidarum.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* yang bersifat *analitik* dengan rancangan penelitian *case control*. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *retrospektif* dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan anemia dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara studi dokumentasi yaitu melihat data rekam medis. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 responden dengan sampel kasus sebanyak 30 responden dan sampel kontrol 30 responden, sampel kasus diambil dengan teknik *total sampling* dan sampel kontrol diambil dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan *checklist*. Analisa dalam penelitian ini secara *univariat* dan *bivariat*, dengan menggunakan *Uji chi square*.

## **1.6 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara, terhadap masalah penelitian yang dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya (Ariani, A.P; 2014)

Dari penelitian ini yaitu:

Ha (ditolak) : Tidak ada hubungan Anemia dengan Kejadian  
Hiperemesis Gravidarum di RSUD Raden Mattaher  
Jambi Tahun 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Pregnancy Association. (2018). *Hyperemesis Gravidarum*. Signs, Symptoms, and Treatment. diakses pada tanggal 20 Juni 2021. (Online) <https://americanpregnancy.org/pregnancycomplications/hyperemesisgravidarum/>
- Ariani, A.P. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Atiqoh, R. N. (2020). *Kupas Tuntas Hiperemesis Gravidarum Dalam Kehamilan*. Jakarta: One Peach Media.
- Cathy. (2015). *What is Hyperemesis Gravidarum*. Rosalyn Carson-DeWitt, MD. diakses pada tanggal 20 Juni 2021. (Online) <https://www.everydayhealth.com/>
- Dewi Niwang, A.T. (2016). *Patologi dan Patofisiologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Donsu, J. (2019). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hernawati, E & Kamila, L. (2017) *Buku Ajar Bidan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Trans Info Media.
- Khumaira, M. (2012). *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Lisnawati, L. (2018). *Asuhan Kebidanan Terkini Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Lubis, B. (2021). *Faktor Yang Berhubungan dengan hyperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama di Puskesmas Tanjung Pasir Kab. Labuhan Batu Utara*. Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi, e-ISSN: 2655-0849 Vol. 3 No.2 Edisi November 2020 - April 2021
- Manuaba, I.A.B. (2010). *Ilmu Kandungan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC.
- Mardalena, I. (2017). *Dasar-dasar ilmu gizi dalam keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Mardalena, I. (2017). *Dasar-dasar ilmu gizi dalam keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Mukti, S.D. (2014). *Hubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Periode 1 Januari 2011 – 30 November 2013*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Kedokteran dan Kesehatan UMY.
- Nugroho, P. S. (2020). *Analisis Data Penelitian Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: TIM Gosyen.
- Nugroho, T. (2017). *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Oktavia (2016). *Kejadian Hiperemesis Gravidarum ditinjau dari jarak kehamilan dan paritas*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah* 1 (2): 41-45.
- Pratiwi, M.A & Fatimah. (2019). *Patologi Kehamilan, Memahami Berbagai Penyakit dan Komplikasi Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ratnawati, A. (2020). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Saputra, L. (2014). *Asuhan Kebidanan Patologi*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyuni, F. (2021). *Hubungan Hiperemesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester I dengan Anemia di Desa Jampul Kec. Perbaungan Tahun 2018*. *Journal of Midwifery Senior*, 4(1), 9-15. Diakses 20 Juni 2021. <http://midwifery.jurnalsenior.com/index.php/ms/article/view/55>